

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Setelah tes kemampuan awal (*pre-test*) dilakukan, ditemukan beberapa konsepsi alternatif siswa mengenai topik persamaan kimia, yaitu: (1) koefisien reaksi, sebanyak 16,67% siswa masuk ke dalam kategori *incomplete fit* dan tidak ada siswa yang masuk ke dalam kategori *identical fit* maupun *approximate fit*. 83,33% siswa dimasukkan ke dalam kategori *no conception* karena siswa sama sekali tidak menjawab pertanyaan yang diberikan; (2) subskrip, sebanyak 10% siswa masuk ke dalam kategori *identical fit*, 43% siswa termasuk kategori *incomplete fit*, 47% siswa tidak memiliki konsepsi (*no conception*). Pada konsep ini tidak ada siswa yang termasuk kategori *approximate fit*; (3) fasa zat, untuk konsep ini sebanyak 20% siswa masuk ke dalam kategori *identical fit*, 3% siswa termasuk kategori *approximate fit*, 13,33% siswa dalam kategori *incomplete fit* dan siswa yang masuk ke dalam kategori *no conception* sebanyak 63,33%; (4) rumus kimia. pada konsep ini 7% siswa termasuk kategori *identical fit*, 50% siswa masuk ke dalam kategori *incomplete fit*, 43% tidak memiliki konsepsi awal/ *no conception*. Tidak ada siswa yang masuk ke dalam kategori *approximate fit*; (5) makna persamaan kimia. untuk konsep ini

siswa yang masuk ke dalam kategori *approximate fit* 63% dan sebanyak 37% siswa termasuk pada kategori *no conception*. Tidak ada siswa yang termasuk pada kategori *identical fit* maupun *approximate fit*.

2. Setelah perlakuan dilaksanakan pada pembelajaran topik persamaan kimia maka diketahui profil perubahan konsepsi siswa pada topik persamaan kimia melalui strategi konflik kognitif terlihat dengan persentase perubahan konsepsi siswa untuk setiap konsep persamaan kimia. (1) Perubahan konsepsi siswa pada konsep koefisien reaksi sebagian besar cenderung meningkat. Perubahan konsepsi tersebut sangat signifikan terjadi dari kategori *incomplete fit* menjadi kategori *identical fit* sebesar 70%. (2) konsep subskrip. Perubahan konsepsi siswa pada konsep *subskrip* cenderung meningkat sebesar 76,66%. Selain itu, ada beberapa konsepsi siswa yang tetap. Konsepsi siswa yang tetap itu adalah konsepsi yang termasuk kategori *incomplete fit* dan kategori *no conception*, masing-masing sebesar 6,67%. (3) konsep fasa zat. Perubahan konsepsi yang sangat signifikan terjadi pada konsepsi siswa dalam kategori *identical fit* yang justru berubah turun menjadi *incomplete fit* sebesar 3,33%. (4) konsep rumus kimia. Peningkatan yang paling besar terjadi pada perubahan konsepsi untuk kategori *incomplete fit* yang berubah menjadi kategori *identical fit*, yaitu sebesar 26,67%. (5) Untuk konsep makna persamaan kimia, perubahan konsepsi terjadi cenderung meningkat sebesar 80%.

B. Saran

Adapun rekomendasi yang diberikan terkait penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Perlu dicari berbagai alternatif konsepsi strategi konflik kognitif untuk masing-masing subkonsep tidak hanya terbatas pada tingkat konsep.
2. Perlu dikembangkan model evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran strategi konflik kognitif.

